

=> Kemungkinan Penyebab Selisih

- Kesalahan pencatatan dalam pembelian / penjualan
- Kesalahan perhitungan stok (barang rusak tapi tidak dicatat)
- Kesalahan input data dalam sistem akuntansi.

3. Langkah - Langkah pengendalian persediaan agar tidak terjadi selisih :

- Melakukan pemeriksaan fisik berkala
- Menetapkan pengawasan gudang yang ketat
- Membuat laporan stok setiap akhir bulan

4. Format Laporan Persediaan Bulanan

Laporan Persediaan Barang

PT Berkah

Per. Juli 2025

Tanggal	Uraian	Masuk (zak)	Keluar (zak)	Saldo (zak)	Harga Per zak (Rp)	Nilai Persediaan (Rp)
1 Juli	Saldo awal	-	-	500	50.000	25.000.000
5 Juli	Pembelian	300	-	800	52.000	18.600.000
10 Juli	Penjualan	-	400	400	FIFO	(20.000.000)
15 Juli	Pembelian	200	-	600	54.000	10.800.000
20 Juli	Penjualan	-	300	300	FIFO	(15.900.000)
25 Juli	Penyesuaian fisik	-	50	250	54.000	(2.700.000)
akhir Juli	Saldo akhir FISIK	-	-	250		PP13.300.000

Case Study 1

Pertemuan 11

=> PT BERKAH adalah Perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan menggunakan metode FIFO dalam pencatatan persediaan. Berikut adalah data pembelian dan penjualan barang "Semen A" selama bulan Juli 2025.

Tanggal Kegiatan	Jumlah (zak)	Harga Per zak (Rp)
1 Juli Saldo awal	500	50.000
5 Juli Pembelian	300	52.000
10 Juli Penjualan	400	75.000
15 Juli Pembelian	200	54.000
20 Juli Penjualan	300	75.000

25 Juli Penyesuaian Fisik Persediaan : Hanya ada 250 zak di gudang

>> Pertanyaan :

- 1). Analisis kritis : Berdasarkan data diatas, hitunglah nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi sebelum penyesuaian fisik
- 2). Hitung Selisih Persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi. Apa yang mungkin menjadi Penyebab Selisih tersebut?
- 3). Sebagai manajer operasional langkah - langkah pengendalian persediaan apa yang akan anda ambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali?
- 4). Buatlah format laporan persediaan bulanan (Sederhana namun informatif) untuk disajikan ke manajemen pada akhir bulan Juli 2025?

Jawaban :

- 1). Jumlah barang yang tersedia untuk dijual : Persediaan awal + Pembelian

$$= 500 + (500 + 200)$$

$$= 1.000 \text{ unit}$$

$$\text{Jumlah barang yang dijual} : 400 + 300 = 700 \text{ Unit}$$

$$\text{Persediaan akhir} : 1.000 - 700 = 300 \text{ unit}$$

$$\text{Pembelian 5 Januari} : 300 \times 52.000 = \text{Rp } 15.600.000$$

$$\text{Pembelian 15 Januari} : 200 \times 54.000 = \text{Rp } 10.800.000 +$$

$$\Rightarrow \text{Persediaan akhir} : \text{Rp } 16.000.000$$

- 2). Selisih Persediaan (Fisik vs akuntansi)

$$\text{Fisik} : 250 \text{ zak}$$

$$\text{Akuntansi} : 300 \text{ zak}$$

$$\Rightarrow \text{Selisih} : 300 - 250 = 50 \text{ zak}$$

$$\text{Nilai Selisih dengan harga Rp } 54.000 = 50 \times \text{Rp } 54.000 = \text{Rp } 2.700.000$$